

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja, perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK). Karena SMK ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai keterampilan tertentu untuk memasuki dunia kerja.

Berkembangnya dunia pendidikan pada saat ini merupakan tantangan untuk mengembangkan kemampuan dalam dunia pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Usaha mencapai tujuan pendidikan nasional yang antara lain yaitu meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan maka salah satu usaha yang ditingkatkan adalah menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa diberbagai sekolah, dengan menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang baik maka pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal dimana lulusannya dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sekolah bukan saja mengharapkan siswa yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau giat belajar dan berkeinginan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kemampuan, kecakapan, dan keterampilan tidak ada artinya jika mereka

tidak mau bekerja keras dengan mempergunakan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimilikinya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Bandung yang berlokasi di Jl. Kliningan No 31 Telp/Fax (022)7304438 Bandung 40264 ini mempunyai beberapa program keahlian, diantaranya Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), dan Teknik Perbaikan Body Otomotif (TPBO). Semua program keahlian tersebut memiliki mata pelajaran yaitu gambar teknik untuk menunjang siswa nantinya dalam membaca gambar di industri. Mata pelajaran gambar teknik tak hanya satu semester di awal saja di kelas X, tetapi berlanjut sampai kelas XI juga.

Khususnya pada pelaksanaan pembelajaran gambar teknik, sekolah menyediakan berbagai fasilitas belajar diantaranya : meja gambar, kertas gambar, penggaris dan yang lainnya, media pendukung informasi seperti : infokus sebagai alat bantu guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan tentunya fasilitas ruangan kelas beserta atributnya seperti papan tulis beserta alat tulisnya. Hal ini bertujuan agar dapat mendukung kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih kondusif, khususnya disaat siswa mengerjakan tugas gambar terstruktur yang merupakan salah satu syarat kelulusan mata pelajaran gambar teknik sebagai bekal mendasar dalam membaca gambar untuk masuk ke dunia industri.

Selain aspek sarana yang dijadikan bahan pendukung kegiatan pembelajaran, aspek prasarana seperti metode pembelajaran guru pun digunakan agar guru mengajar lebih sistematis dan proses pembelajaran untuk siswa lebih terarah. Adapun metode pembelajaran yang dilaksanakan selama PPL yang diterapkan pada mata pelajaran gambar teknik ialah berupa metode *team teaching* (pengajaran sistem beregu). Pada pelaksanaannya, terdapat 2 orang guru dalam anggota *team teaching* dengan tujuan untuk mempermudah pembagian peran saat mengajar, mengontrol dan membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran. Terutama mengontrol dan membimbing saat siswa mengerjakan tugas gambar terstruktur di kelas. Siswa dapat berkonsultasi tentang masalah pada tugasnya

misalnya dari segi teknik ataupun bertanya mengenai aturan gambar yang tidak dimengerti.

Setiap pertemuan siswa diwajibkan untuk melaporkan progres dari pengerjaan tugasnya kepada guru. Seiring dengan banyaknya tugas gambar yang harus diselesaikan, dalam satu semester tugas gambar terdapat kurang lebih 12 tugas gambar, sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat, maka muncul beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Beberapa siswa masih terlihat tidak terlalu peduli terhadap penyelesaian tugas gambarnya. Seperti anak yang membolos atau adanya siswa yang masih menyuruh temannya untuk mengerjakan tugasnya. Maka ini akan menghambat siswa itu sendiri dalam penyelesaian tugas gambarnya.

Tabel 1.1
Nilai tugas harian mata pelajaran gambar teknik.

INTERVAL NILAI	JUMLAH SISWA				TOTAL
	Kelas XTKR 1		Kelas X TKR 2		
	Perolehan siswa dalam tugas	%	Perolehan siswa dalam tugas	%	
$X \geq 75$	12	37,5	13	38	
$X < 75$	20	62,5	21	62	
Jumlah siswa	32 siswa		34 siswa		66 siswa

(Sumber : Dokumentasi Guru Gambar Teknik Tahun 2014/2015)

2. Siswa tidak berani memberi komentar mengenai pelaksanaan pembelajaran *team teaching* secara langsung. Alasan siswa tidak memberikan komentar pada guru yang mengajar dikarenakan ada rasa segan atau sebagian murid merasa takut dan kurang sopan bila langsung memberikan komentar terhadap guru yang bersangkutan.
3. Beberapa siswa merasa kurang nyaman dengan sikap guru dalam mengembangkan sikap positif pada diri siswa. Contohnya terjadi pada saat mengoreksi tugas yang dikumpulkan siswa, guru mengoreksi dan memberikan saran untuk membenarkan lagi tugas gambarnya. Hal ini menyebabkan adanya anggapan dari siswa yang berlebih sehingga mempersepsikan bahwa itu bukanlah motivasi.

Pada pembahasan ini, terdapat aspek metode pembelajaran *team teaching* dan motivasi siswa dalam penyelesaian tugas gambar. Kedua aspek tersebut berada dalam ruang lingkup pelajaran gambar teknik. Walaupun berbeda aspek, namun masih dalam satu ruang lingkup yang memiliki keterkaitan antar satu dengan yang lainnya. Maka, dengan berdasar pada fenomena permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar. Dimana kedua aspek tersebut merupakan objek sementara siswa sebagai subjek. Upaya dalam mengetahui aspek-aspek tersebut, salah satu caranya ialah dengan usaha mendapatkan jawaban pernyataan dari siswa mengenai persepsinya terhadap metode pembelajaran *team teaching* dan pernyataan siswa dalam motivasi penyelesaian tugas gambarnya. Sehingga dari aspek tersebut, bisa diteliti mengenai hubungan antara keduanya yang masih berada dalam satu lingkup mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 8 Bandung.

Bedasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan maka penelitian akan memfokuskan pada kajian mengenai **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran *Team Teaching* Terhadap Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik”**

B. Rumusan Masalah.

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi siswa pada metode pembelajaran *team teaching* ?
2. Bagaimanakah motivasi siswa terhadap penyelesaian tugas gambar ?
3. Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasinya terhadap penyelesaian tugas gambar pada mata pelajaran gambar teknik kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan SMKN 8 Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disusun pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh gambaran persepsi siswa kelas X tentang pelaksanaan metode pembelajaran *team teaching*.
2. Memperoleh gambaran motivasi siswa dalam penyelesaian tugas gambarnya.
3. Mengetahui hubungan persepsi siswa kelas X tentang metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi siswa dalam penyelesaian tugas gambarnya.

D. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan yang dikemukakan di atas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Merangsang siswa untuk lebih terbuka dalam mempersepsikan hal-hal yang sebenarnya berhubungan dengan motivasi dalam penyelesaian tugas gambarnya, seperti halnya siswa mempersepsikan metode pembelajaran *team teaching*.
- b. Dapat mengetahui sebaik mana persepsi siswa terhadap metode pembelajaran *team teaching* yang guru terapkan.
- c. Dapat mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas gambarnya.
- d. Dapat mengetahui seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas gambarnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan
- BAB II : Berisikan tentang kajian pustaka yang mencakup bahasan

mengenai persepsi, metode pembelajaran *team teaching*, motivasi, gambaran tentang mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 8 Bandung, tinjauan terhadap penelitian yang terdahulu yang relevan, anggapan dasar penelitian dan hipotesis penelitian.

- BAB III : Pada bab ini menerangkan metode penelitian yang meliputi : metode penelitian, variabel dan alur penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV : Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : hasil penelitian yang berisi gambaran dari rumusan masalah beserta pembahasan hasil penelitian.
- BAB V : Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian.

Lampiran-lampiran

Daftar pustaka